

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA TAMAN
PURBAKALA PUGUNG RAHARJO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2015**

(JURNAL)

Oleh

WAYAN JUANA RISKAWATI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA TAMAN PURBAKALA PUGUNG RAHARJO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2015

Wayan Juana Riskawati⁽¹⁾ I Gede Sugiyanta⁽²⁾ Zulkarnain⁽³⁾

The aim of this research was to find out the information about tourists' perception regarding Tourist Attraction of Parks Pubakala Pugung Raharjo in Pugung Raharjo village in Sekampung Udik district, East Lampung year 2015, with the study of accessibility , attraction , facilities , infrastructure , security , promotion and information. This research used survey method. The method that was used to determine the sample was quota sampling, with 50 respondents. The data collecting technique used were questionnaire, observation, and documentation. The technique that was implemented in analyzing the data was percentage's analysis.

The result of this research showed that most of the tourists have not good enough perception to Tourist Attraction of Parks Pubakala Pugung Raharjo district East Lampung year 2015.

Keywords: tourist attraction, parks pubakala pugung raharjo, perception

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, dengan kajian aksesibilitas, daya tarik, fasilitas, infrastruktur, keamanan, promosi dan informasi. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling* sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi kurang baik terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015.

Kata kunci: objek wisata, taman purbakala pugung raharjo, persepsi.

¹ Mahasiswa pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi wisata untuk dikembangkan dan diupayakan menjadi daya tarik wisata daerah. Potensi wisata tersebut dapat dijadikan modal utama untuk pembangunan industri pariwisata, baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, agrowisata maupun wisata historis. Kawasan wisata di Provinsi Lampung sebagai aset pariwisata perlu diperhatikan. Penanganan yang profesional atas aset pariwisata ini juga perlu ditingkatkan terutama perencanaan dan penataan yang berwawasan alam dan budaya.

Berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar (Suwanto, 1997: 3).

Kabupaten Lampung Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki potensi wisata yang menarik. Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur mengembangkan salah satu potensi pariwisata yaitu Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo. Objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo terletak di Desa Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Lokasi tempat budaya bersejarah ini berjarak sekitar 52 kilometer dari Kota Bandar

Lampung dan mempunyai luas \pm 30 hektar.

Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak hanya dijadikan sebagai tempat berlibur saja, akan tetapi dapat juga dijadikan sebagai tempat wisata ilmiah atau pendidikan misalnya dengan mengamati peninggalan purbakala seperti punden berundak, benteng tanah, kolam megalitik, batu mayat, dan lain-lain. Mereka juga dapat mengunjungi museum (rumah informasi) yang berada tidak jauh dari lokasi Taman Purbakala Pugung Raharjo. Di museum tersebut banyak terdapat peninggalan sejarah berupa arca, batu bergores, batu berlubang, manik-manik, dan artefak.

Fasilitas yang dimiliki Taman Purbakala Pugung Raharjo masih belum memadai dibandingkan dengan objek wisata lainnya. Hal ini terlihat dari jumlah fasilitas yang tersedia di objek wisata tersebut yaitu area parkir seluas 1.247,00 m², MCK sebanyak 3 buah, rumah informasi sebanyak 1 buah, dan pondok wisata sebanyak 6 buah (Prasurvai tanggal 1 Desember 2014).

Objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki potensi yang sangat baik dengan pariwisata yang berbasis sejarah dan tergolong langka. Keunggulan yang dimiliki meliputi keindahan alam yang masih asri karena lokasi objek wisata ini berada di tengah-tengah desa, selain itu keunikan yang dimiliki yaitu adanya punden-punden dan arca-arca peninggalan sejarah yang bernilai tinggi, serta keramahan masyarakat sekitar objek wisata merupakan paket wisata yang lengkap bagi keluarga. Namun, kondisi jalan yang rusak,

sedikitnya sarana dan prasarana yang tersedia, sedikitnya alat transportasi umum, promosi yang belum maksimal, dan masih terkendala masalah keamanan menyebabkan sedikitnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Taman Purbakala Pugung Raharjo sehingga menghambat perkembangan objek wisata ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dengan adanya persepsi wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo dapat memberikan masukan terhadap pengembangan objek wisata ini, sehingga akan menarik wisatawan untuk datang berkunjung. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.
2. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap daya tarik Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.
3. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap fasilitas Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.
4. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap

infrastruktur Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.

5. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap keamanan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.
6. Mendapatkan informasi tentang persepsi wisatawan terhadap promosi dan informasi yang dilakukan pengelola dalam memperkenalkan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Singarimbun (1989:3), penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo. Penentuan sampel wisatawan dalam penelitian ini ditetapkan secara *quota sampling* yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan. Jumlah subjek yang akan diselidiki ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampelnya secara

accidental sampling, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja wisatawan yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian (Utama dan Mahadevi, 2012: 74). Sampel yang diambil yaitu dari daerah penelitian, dari luar kecamatan daerah penelitian dan dari luar kabupaten daerah penelitian .

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama adalah kuesioner tertutup sehingga responden hanya menjawab pertanyaan dari alternatif yang sudah ada, diberikan kepada subjek penelitian untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo. Kedua adalah observasi dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan/lokasi Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Kabupaten Lampung Timur seperti aksesibilitas menuju objek wisata, daya tarik Objek wisata, fasilitas kepariwisataan dan fenomena kunjungan wisatawan ke Objek wisata tersebut. Ketiga yaitu dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang didapat dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan Objek yang diteliti seperti dari pengelola dan pihak administrasi pemerintah (kepala desa) Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa sejarah singkat daerah penelitian, statistik wisatawan/pengunjung, peta lokasi, promosi dan informasi yang diperoleh dari pihak pengelola. Dari kepala desa, data yang diambil berupa kondisi geografis daerah

penelitian, demografi dan peta administrasi desa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Mangkuatmodjo (2003: 37), dalam menentukan klasifikasi skor dapat menggunakan rumus interval dengan kriteria *Sturges* yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

2. Data diolah dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Ali (1987: 84) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Besarnya Persentase

F= Jumlah jawaban responden yang diperoleh

N= Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aksesibilitas

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman

Purbakala Pugung Raharjo
Kabupaten Lampung Timur
diperoleh hasil skor kuesioner
tentang aksesibilitas menuju Objek

Wisata Taman Purbakala Pugung
Raharjo tahun 2015 dapat dilihat
pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dari Indikator Aksesibilitas Menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	9 - 10	2	4	Tinggi
2	7 – 8	20	40	Sedang
3	5 – 6	28	56	Rendah
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1, tentang persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki tingkat aksesibilitas yang rendah dengan persentase 56%.

Hal ini disebabkan oleh oleh pengaturan perjalanan menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak nyaman, angkutan umum yang tersedia untuk menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo merupakan angkutan yang tidak nyaman dan jadul seperti bus dan angkot yang sudah kurang layak pakai karena kondisinya sudah cukup rusak, jalan-jalan yang dilalui untuk menuju

Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo merupakan jalan yang tidak nyaman dan tidak aman karena jalannya rusak parah sehingga dapat mengancam keselamatan wisatawan, jalan aspal banyak yang berlubang, berdebu dengan tidak ada rambu-rambu lalu lintas, perjalanan wisata menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak langsung dan lambat karena membutuhkan waktu tempuh yang lama, waktu tempuh yang relatif lama untuk sampai di lokasi Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo yang disebabkan oleh kondisi jalan yang rusak. Jalan aspal rusak parah sepanjang menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo dari arah Kota Bandar Lampung. Berikut adalah gambar jalan yang rusak parah menuju objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo:



Sumber: Dokumentasi pribadi, tahun 2015

Gambar 1. Jalan menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo dari arah Kota Bandar Lampung di Desa Gunung Agung Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Lampung Timur

2. Daya Tarik

Daya tarik merupakan segala sesuatu yang terdapat di objek wisata, segala sesuatu baik yang berupa daya tarik dari alam ataupun budaya yang memiliki daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata dan dapat menimbulkan rasa senang dan puas kepada setiap wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki daya tarik tersendiri yang memungkinkan wisatawan untuk datang berkunjung.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner tentang daya tarik Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dari Indikator Daya Tarik Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	14 – 15	40	80	Tinggi
2	12 – 13	8	16	Sedang
3	10 – 11	2	4	Redah
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2, tentang persepsi wisatawan terhadap daya tarik Objek Wisata Taman Purbakala

Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian

besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki daya tarik yang tinggi dengan persentase 80%.

Hal ini disebabkan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki lingkungan alam yang indah dengan pemandangan alam di sekitar objek wisata masih bersifat alami dan menyajikan berbagai jenis

tumbuhan, memiliki lingkungan yang bersih karena tidak ditemukan sampah-sampah berserakan, dan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki ciri khusus yang bersifat langka seperti peninggalan purbakala yaitu arca, punden, dolmen, menhir, manik-manik dan artefak. Berikut adalah beberapa gambar mengenai daya tarik Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo.



Sumber: Dokumentasi Pribadi, Tahun 2015

Gambar 2. Punden berundak dan koleksi batu mayat di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo

Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata harus dikelola secara profesional dan optimal sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata tertentu.

3. Fasilitas

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner,

kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner tentang fasilitas menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi dari Indikator Fasilitas Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	15 – 16	17	34	Lengkap
2	13 – 14	31	62	Kurang lengkap
3	11 – 12	2	4	Tidak lengkap
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3, tentang persepsi wisatawan terhadap fasilitas Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki fasilitas yang kurang lengkap dengan persentase 62%.

Hal ini disebabkan karena pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo belum menyediakan secara lengkap fasilitas umum yang dibutuhkan oleh wisatawan. Pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo hanya menyediakan fasilitas transportasi yang cukup beragam seperti bus,

angkot dan ojek, menyediakan fasilitas pelayanan seperti *guide* untuk membantu wisatawan berkeliling menikmati Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo, pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo menyediakan tempat hiburan seperti kolam renang yang dapat dipergunakan oleh wisatawan yang berkunjung, dan pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo menyediakan fasilitas pondok wisata sebagai tempat istirahat atau bersantai untuk wisatawan setelah lelah berkeliling di sekitar objek wisata.

Berikut adalah gambar fasilitas yang ada di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo.



Sumber: Dokumentasi pribadi, tahun 2015

Gambar 3. Pondok wisata dan area parkir di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo

4. Infrastruktur

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman

Purbakala Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner tentang infrastruktur yang tersedia di Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dari Indikator Infrastruktur Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	10 – 11	15	30	Memadai
2	8 – 9	32	64	Kurang memadai
3	6 – 7	3	6	Tidak memadai
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 4, tentang persepsi wisatawan terhadap infrastruktur Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki infrastruktur yang kurang memadai dengan persentase 64%.

Hal ini disebabkan karena Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak memiliki infrastruktur yang lengkap. Infrastruktur yang tersedia di Objek wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo yaitu sistem jalur angkutan, sistem telekomunikasi dan sistem keamanan. Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar, sistem telekomunikasi yang baik, karena wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi maupun mengirimkan informasi secara cepat

dan tepat, dan sistem keamanan dan pengawasan yang cukup baik, sehingga wisatawan merasa aman dan nyaman berada di lokasi objek wisata tersebut.

5. Keamanan

Menurut Spillane (1997: 2) kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus dipertimbangkan dan disediakan supaya calon wisatawan merasa aman sebelum dan selama perjalanan liburan. Keamanan atau rasa aman sangat dibutuhkan oleh para wisatawan agar mereka dapat berwisata dengan nyaman dan senang tanpa adanya gangguan dari pihak manapun.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner

tentang keamanan di sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung

Raharjo tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dari Indikator Keamanan di sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	11 – 12	35	70	Aman
2	9 – 10	14	28	Kurang aman
3	7 – 8	1	2	Tidak aman
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 5, tentang persepsi wisatawan terhadap keamanan di sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo aman untuk dikunjungi dengan persentase 70%.

Hal ini disebabkan karena wisatawan yang berkunjung terhindar dari tindakan kejahatan, kekerasan, ancaman, seperti kasus pencopetan, pemerasan, penodongan, dan penipuan di kawasan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo, Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo memiliki alat perlengkapan dan fasilitas yang baik sehingga tidak mengakibatkan kecelakaan terhadap wisatawan yang berkunjung, di sekitar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak terdapat wabah penyakit yang dapat menular atau penyakit yang berbahaya yang dapat menular kepada wisatawan yang berada di lokasi objek wisata tersebut, wisatawan yang berkunjung tidak

pernah mengalami gangguan dari masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan, ucapan dan tindakan serta perilaku yang kurang bersahabat.

6. Promosi dan Informasi

Menurut Yoeti (1996:52) promosi secara sederhana bertujuan untuk memberitahukan kepada orang banyak atau kelompok tertentu bahwa ada produk yang ditawarkan untuk dijual, maka tugas kegiatan promosi adalah menarik semua penduduk untuk dapat membeli paket wisata yang telah dipersiapkan.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian dibuat distribusi skor hasil kuesioner dengan masing-masing indikator tentang persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur diperoleh hasil skor kuesioner tentang promosi dan informasi tentang Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dari Indikator Promosi dan Informasi Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	7 – 8	4	8	Baik
2	5 – 6	14	28	Cukup baik
3	3 – 4	32	64	Kurang baik
Jumlah		50	100	

Sumber: Data Hasil Analisis Kuesioner Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 6, tentang persepsi wisatawan terhadap promosi dan informasi Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi bahwa promosi dan informasi yang dilakukan oleh pengelola dalam memperkenalkan Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo kurang baik dengan persentase 64%.

Hal ini disebabkan karena pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo tidak pernah melakukan penyebaran informasi melalui periklanan, film, brosur, buku panduan, dan poster serta pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo juga tidak pernah melakukan promosi dan informasi melalui beragam saluran media massa seperti surat kabar, bioskop, radio, TV, dan pengiriman surat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun

2015 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar wisatawan mempunyai persepsi kurang baik terhadap Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian kondisi jalan menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo banyak yang berlubang bahkan rusak parah. Hal ini menyebabkan waktu tempuh yang dibutuhkan wisatawan menjadi cukup lama. Oleh karena itu disarankan kepada Pemerintah untuk lebih memperhatikan akses menuju Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo, sehingga jumlah pengunjung akan meningkat.
2. Disarankan kepada pihak pengelola Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo agar menggerakkan promosi mengenai Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo dengan menggunakan berbagai media promosi agar Objek Wisata Taman Purbakala Pugung Raharjo semakin dikenal oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Moh. 1987. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan Mahadewi, Ni Made Eka.. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: ANDI.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri. 1989. Metode dan Proses Penelitian, *Metode Penelitian Survei*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ed). Jakarta: LP3ES.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Spillane, James J. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Angkasa.